



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 35/PUU-XVIII/2020**

**PERIHAL  
PENGUJIAN UNDANG-UNDANG NOMOR 7 TAHUN 2017  
TENTANG PEMILIHAN UMUM  
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA  
PERBAIKAN PERMOHONAN  
(II)**

**J A K A R T A**

**SENIN, 6 JULI 2020**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 35/PUU-XVIII/2020**

**PERIHAL**

Pengujian Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum [Pasal 1 angka 28, Pasal 221, Pasal 222, Pasal 225 ayat (1), Pasal 226 ayat (1), Pasal 230 ayat (2), Pasal 231 ayat (1), ayat (2) dan ayat (3), Pasal 234, Pasal 237 ayat (1) dan ayat (3), Pasal 238 ayat (1) dan ayat (2), Pasal 269 ayat (1) dan ayat (3), serta Pasal 427 ayat (4)] terhadap Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945

**PEMOHON**

Ki Gendeng Pamungkas

**ACARA**

Perbaikan Permohonan (II)

**Senin, 6 Juli 2020, Pukul 09.08 – 09.21 WIB  
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,  
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

**SUSUNAN PERSIDANGAN**

- |                           |           |
|---------------------------|-----------|
| 1) Saldi Isra             | (Ketua)   |
| 2) Manahan MP Sitompul    | (Anggota) |
| 3) Daniel Yusmic P. Foekh | (Anggota) |

**Achmad Edi Subiyanto**

**Panitera Pengganti**

**Pihak yang Hadir:**

**Kuasa Hukum Pemohon:**

1. Julianta Sembiring
2. Nikson Aron Siahaan

**SIDANG DIBUKA PUKUL 09.08 WIB**

**1. KETUA: SALDI ISRA**

Sidang Perbaikan Permohonan Perkara Nomor 35/PUU-XVIII/2020 dibuka dan dinyatakan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Silakan, siapa yang hadir, memperkenalkan diri?

**2. KUASA HUKUM PEMOHON: JULIANTA SEMBIRING**

Terima kasih, Yang Mulia.

Kami dari Andita's Law Firm. Ada dua yang hadir. Saya sendiri Julianta Sembiring.

**3. KETUA: SALDI ISRA**

Anda ketika sidang pertama tidak hadir, ya?

**4. KUASA HUKUM PEMOHON: JULIANTA SEMBIRING**

Siap, Yang Mulia.

**5. KETUA: SALDI ISRA**

Oke. Siapa lagi yang mau hadir?

**6. KUASA HUKUM PEMOHON: JULIANTA SEMBIRING**

Dalam perjalanan, Yang Mulia.

**7. KETUA: SALDI ISRA**

Di mana perjalanannya itu?

**8. KUASA HUKUM PEMOHON: JULIANTA SEMBIRING**

Tadi sudah di Abdul Muis, katanya.

**9. KETUA: SALDI ISRA**

Abdul Muis itu di mana itu, ya?

**10. KUASA HUKUM PEMOHON: JULIANTA SEMBIRING**

Di belakang.

**11. KETUA: SALDI ISRA**

Oke. Hari ini sesuai dengan ... apa ... agenda sidang sebelumnya, kita akan mendengarkan Perbaikan Permohonan dari Kuasa Pemohon Perkara Nomor 35/PUU-XVIII/2020. Tapi sebelum itu, kami kemarin memerintahkan Saudara mengklarifikasi soal status Pemohon Prinsipal. Apa yang bisa Saudara sampaikan setelah 15 hari lebih berlalu? Silakan.

**12. KUASA HUKUM PEMOHON: JULIANTA SEMBIRING**

Terima kasih, Yang Mulia.

Kami membawa bukti surat kematian, tetapi atas nama Imam Santoso, Yang Mulia.

**13. KETUA: SALDI ISRA**

Ya.

**14. KUASA HUKUM PEMOHON: JULIANTA SEMBIRING**

Bukan Ki Gendeng Pamungkas.

**15. KETUA: SALDI ISRA**

Ya.

**16. KUASA HUKUM PEMOHON: JULIANTA SEMBIRING**

Bisa kami tunjukkan, Yang Mulia?

**17. KETUA: SALDI ISRA**

Mana? Coba dibawa ke sini! Ini surat kematian atas nama Imam Santoso, ya, bukan Ki Gendeng Pamungkas. Oke. Silakan kembali ke tempat duduk!

Kami perlu mem ... penegasan Saudara, Saudara yakin bahwa Imam Santoso ini bukan sama dengan Gendeng Pamungkas yang ... kuasa ... yang Saudara kuasakan?

**18. KUASA HUKUM PEMOHON: JULIANTA SEMBIRING**

Jadi yang pertemuan itu kan bukan saya, Yang Mulia.

**19. KETUA: SALDI ISRA**

Bukan. Pertanyaan saya, Anda yakin Imam Santoso yang di sini ada keterangan kematiannya itu tidak sama dengan Ki Gendeng Pamungkas yang Saudara jadi kuasa hukumnya?

**20. KUASA HUKUM PEMOHON: JULIANTA SEMBIRING**

Kami yakin tidak sama, Yang Mulia.

**21. KETUA: SALDI ISRA**

Bagaimana?

**22. KUASA HUKUM PEMOHON: JULIANTA SEMBIRING**

Kami yakin tidak sama, Yang Mulia.

**23. KETUA: SALDI ISRA**

Tidak sama, ya?

**24. KUASA HUKUM PEMOHON: JULIANTA SEMBIRING**

Ya.

**25. KETUA: SALDI ISRA**

Jadi, Anda ... kalau begitu kita akan teruskan ini. Nah, kemarin itu Perbaikan Permohonannya sudah diserahkan, belum?

**26. KUASA HUKUM PEMOHON: JULIANTA SEMBIRING**

Jadi, Perbaikan Permohonan tidak ada, Yang Mulia.

**27. KETUA: SALDI ISRA**

Jadi, Anda tidak memperbaiki, ya?

**28. KUASA HUKUM PEMOHON: JULIANTA SEMBIRING**

Tidak, Yang Mulia.

**29. KETUA: SALDI ISRA**

Oke. Kalau begitu, ini ... apa namanya ... sudah? Mana yang satu lagi? Sudah sampai di depan? Anda ini apanya ... Advokatnya di bawah apa? Peradi, ya?

**30. KUASA HUKUM PEMOHON: JULIANTA SEMBIRING**

Peradi, Yang Mulia.

**31. KETUA: SALDI ISRA**

Oke. Semua keterangan yang Anda sampaikan tadi tercatat sangat mungkin kami menyampaikan keterangan itu kepada organisasi Saudara, ya, soal status Gendeng Pamungkas dengan Imam Santoso ini. Oke?

**32. KUASA HUKUM PEMOHON: JULIANTA SEMBIRING**

Siap, Yang Mulia.

**33. KETUA: SALDI ISRA**

Oke, satu. Yang kedua, Anda tadi mengatakan tidak ... apa ... tidak menyerahkan Permohonan ... Perbaikan Permohonan dalam arti ini Permohonannya tetap, ya? Permohonan yang ini tidak berubah, ya?

**34. KUASA HUKUM PEMOHON: JULIANTA SEMBIRING**

Tidak berubah, Yang Mulia.

**35. KETUA: SALDI ISRA**

Oke. Yang ketiga, kalau misalnya nanti ... apa ... Mahkamah memutuskan meneruskan Permohonan ini, nanti Anda dengan semua tim kuasa hukum Anda harus menghadirkan Prinsipal di persidangan berikutnya. Itu sudah kami putuskan dalam RPH. Jadi, kalau misalnya kami memutuskan ini diteruskan ke Pemeriksaan Pendahuluan, Saudara harus menghadirkan Prinsipal di Sidang Permohonan. Saudara siap?

**36. KUASA HUKUM PEMOHON: JULIANTA SEMBIRING**

Kami akan bicarakan, Yang Mulia.

**37. KETUA: SALDI ISRA**

Bukan. Saudara siap untuk itu sebagai Kuasa Hukum?

**38. KUASA HUKUM PEMOHON: JULIANTA SEMBIRING**

Jadi yang memutuskan senior kami, Yang Mulia.

**39. KETUA: SALDI ISRA**

Bukan. Anda kan ... ndak ada soal senior hadir ke sini ini, Anda pemegang kuasa, kami sudah bahas di RPH soal ini dan kalau ini diteruskan di sidang berikutnya, Anda harus menghadirkan Prinsipal. Itu maksud pertanyaan kami yang kemarin itu. Anda sanggup ya menghadirkannya, ya?

**40. KUASA HUKUM PEMOHON: JULIANTA SEMBIRING**

Nanti kami putusan, Yang Mulia. Tidak bisa sekarang, Yang Mulia.

**41. KETUA: SALDI ISRA**

Anda putusan maksudnya itu bagaimana? Ini perintah Hakim, perintah persidangan, Anda harus laksanakan itu.

**42. KUASA HUKUM PEMOHON: JULIANTA SEMBIRING**

Siap, Yang Mulia.

**43. KETUA: SALDI ISRA**

Oke. Dengan demikian, karena Anda tidak ... apa ... tidak ada perbaikan, kita akan sahkan dulu alat bukti, ya. Anda menyerahkan bukti P-1 sampai bukti P-9, ya? Benar atau tidak?

**44. KUASA HUKUM PEMOHON: JULIANTA SEMBIRING**

Benar, Yang Mulia.

**45. KETUA: SALDI ISRA**

Oke. Dengan demikian, bukti disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Ada lagi yang mau ditambahkan?

**46. KUASA HUKUM PEMOHON: JULIANTA SEMBIRING**

Cukup, Yang Mulia.

**47. KETUA: SALDI ISRA**

Cukup. Kalau cukup ... silakan.

**48. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Baik, ya. Kepada Kuasa, ya, selaku Kuasa dari Prinsipal tentunya banyak hal-hal yang harus diketahui oleh Kuasa, khususnya mengenai Prinsipal.

Nah, oleh karena itu, dengan berlangsungnya waktu dari sejak Pemeriksaan Pendahuluan kepada yang sekarang itu karena pada saat kita Sidang Pendahuluan pertama, kita waktu itu ada menugaskan kepada Kuasa. Namun, saya lihat surat keterangan yang disampaikan ini kepada Majelis, ya, ini adalah surat keterangan yang tidak lengkap. Karena di sini tidak membubuhkan surat ... saya ulangi, tidak membubuhkan nomor induk kependudukan daripada si ... yang diterangkan di sini atas nama Imam Santoso. Pada waktu itu kita mohon agar dikonfirmasi lebih lanjut mengenai apakah Imam Santoso ini adalah benar-benar Ki Gendeng Pamungkas apa tidak? Apakah sudah benar meninggal apa tidak? Jadi ini keterangan yang diberikan kepada Majelis pada hari ini, ini adalah keterangan yang tidak lengkap, walaupun yang menandatangani di sini sebenarnya adalah kepala desa atau kelurahan. Jadi apa yang diperintahkan oleh Majelis pada Sidang Pendahuluan yang kemarin itu, ini Kuasa tidak melaksanakannya dengan benar.

Oleh karena itu, nanti kami akan melihat apakah ada hal-hal yang perlu kita sampaikan kepada Kuasa, khususnya mengenai kode etik ... apa ... Kuasa atau penasehat hukum, ya. Karena ini menjadi catatan kita pada sidang yang lalu, perintah kita itu adalah untuk mengecek apakah benar orangnya ini apa tidak? Dan kemudian memberi surat keterangan kalau memang benar sudah meninggal. Jadi ini tidak bisa kita konfirmasi melalui surat keterangan ini, apakah Imam Santoso ini adalah benar-benar sama dengan Ki Gendeng Pamungkas atau beda? Ini kita tidak bisa melihat dari surat keterangan ini.

Jadi, ini juga peringatan kami kepada Kuasa yang berprofesi sebagai advokat karena bilamana hal itu nanti ternyata apa yang dibuat di dalam beberapa media itu adalah benar itu yang meninggal, mungkin akan kita melihat nanti hal-hal apa yang mungkin kita berikan kepada Kuasa daripada Prinsipal ini.

Barangkali itu saja, Yang Mulia. Terima kasih.

**49. KETUA: SALDI ISRA**

Terima kasih, Yang Mulia. Pak Daniel ada tambahan?

**50. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia Pak Ketua. Saudara Kuasa ... oh yang satu sudah hadir, ya. Bisa perkenalkan diri dulu.

**51. KUASA HUKUM PEMOHON: NIKSON ARON SIAHAAN**

Terima kasih, Yang Mulia. Nama saya Nixon Aaron Siahaan, S.H.

**52. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH**

Oke, terima kasih. Apakah sidang lalu Saudara hadir?

**53. KUASA HUKUM PEMOHON: NIKSON ARON SIAHAAN**

Tidak, Yang Mulia.

**54. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH**

Tidak juga. Oke, saya sebetulnya ingin konfirmasi saja nanti, tadi sudah diingatkan oleh Ketua dan juga Yang Mulia Pak Manahan. Coba konfirmasi terakhir ini apakah Iman Santoso ini dengan Ki Gendeng Pamungkas ini nomor induk kependudukannya sama atau tidak, ya? Nanti tolong pastikan nomor induk kependudukan ini sama apa tidak antara Iman Santoso dan Ki Gendeng Pamungkas?

Kalau di surat kuasa ini ada nomor induk kependudukannya, tapi Pemohon Prinsipalnya adalah Ki Gendeng Pamungkas, sementara surat keterangan kematian ini atas nama Iman Santoso, ya, ini tidak dicantumkan nomor induk kependudukannya, ya. Ini saya hanya minta untuk tolong dipastikan apakah namanya ... nomor induk kependudukannya sama apa tidak?

Itu saja. Terima kasih, Yang Mulia.

**55. KETUA: SALDI ISRA**

Terima kasih, Yang Mulia Pak Daniel. Ini satu kali lagi pertanyaan kami, Anda tolong tegaskan lagi bahwa Imam Santoso yang Anda maksudkan meninggal di sini, itu tidak sama dengan Imam ... sama dengan Ki Gendeng Pamungkas? Tolong ditegaskan lagi!

**56. KUASA HUKUM PEMOHON: JULIANTA SEMBIRING**

Kalau kami mengatakan tidak sama, Yang Mulia. Karena berbeda KTP, Yang Mulia.

**57. KETUA: SALDI ISRA**

Ya, Anda kan tidak mencantumkan ... apa ya ... nomor NIK-nya, ya.

**58. KUASA HUKUM PEMOHON: JULIANTA SEMBIRING**

Ya, Yang Mulia.

**59. KETUA: SALDI ISRA**

Nah, kalau ternyata nanti ... tadi pertama, kalau kami memutuskan sidang ini diteruskan ke tahap berikutnya, Anda nanti wajib membawa Prinsipal di sidang berikutnya, satu.

Yang kedua, kalau terbukti Anda tidak memberikan keterangan yang benar ke kami, kami bisa mencabut hak Anda untuk menjadi Kuasa di Mahkamah Konstitusi selanjutnya.

Jadi karena ini bukan persoalan main-main lho, kami merasa tidak mungkin Anda tidak tahu soal ini, tapi kan kami tidak punya instrument untuk mengetahuinya. Makanya kami serahkan kepada Anda untuk mencari kebenarannya, satu.

Yang kedua, kami merasa aneh juga lain yang datang pertama dua orang, sekarang lain lagi yang datang. Anda harus catat itu. Satu, di sidang berikutnya kalau kami putuskan dibawa ke sidang berikutnya ini Anda harus hadirkan prinsipal. Yang kedua, kalau terbukti Anda memberikan keterangan yang tidak benar kepada kami maka Saudara bisa kami cabut ke ... semua kuasa yang ada dalam Permohonan ini untuk beracara di Mahkamah Konstitusi setelah ini. Oke.

Ada yang mau disampaikan terakhir sebelum sidang ditutup.

**60. KUASA HUKUM PEMOHON: JULIANTA SEMBIRING**

Terima kasih, Yang Mulia. Cukup, Yang Mulia.

**61. KETUA: SALDI ISRA**

Oke, cukup kalau begitu. Dengan demikian, sidang Perbaikan Permohonan Perkara Nomor 35/PUU-XVIII/2020 ditutup dan dinyatakan selesai, sidang ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 09.21 WIB**

Jakarta, 6 Juli 2020  
Panitera,

ttd.

**Muhidin**  
NIP. 19610818 198302 1 001